



Journal of Community Service

Volume 2, Issue 1, June 2020

P-ISSN: 2715-2901 E-ISSN: 2715-291X

Open Access at: <http://idm.or.id/JCS>

PEMBINAAN PELAKU EKONOMI SEKTOR INFORMAL BAGI PENGENDARA OJEK DI PANGKALAN UDARA TABING KOTA PADANG

DEVELOPMENT OF INFORMAL SECTOR ECONOMIC PLANNERS FOR OJEK DRIVERS IN PANGKALAN UDARA TABING PADANG CITY

Syamsul Amar¹, Alpon Satrianto², Ariusni³

Universitas Negeri Padang

E-mail: syamsul_amar@yahoo.com¹, alpon.unp@gmail.com², ariusni.fe.unp@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Koresponden

Syamsul Amar
syamsul_amar@yahoo.com

Alpon Satrianto
alpon.unp@gmail.com

Ariusni
ariusni.fe.unp@gmail.com

Kata kunci:
*ekonomi, informal,
pengendara, ojek,
pembinaan*

Website:
<http://idm.or.id/JCS>

hal: 1 - 6

ABSTRAK

Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kesadaran Mitra dalam berlalu lintas yang sesuai dengan aturan yang sudah diterapkan, memperbaiki etika dan tata krama pengendara ojek dalam membawa penumpang pada tempat tujuannya dan peningkatan kemampuan berkomunikasi dan pengelolaan keuangan keluarga. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah pelatihan yang relevan bagi profesi pengendara ojek yang mencakup: kesadaran pengendara ojek dalam berlalu lintas, mengajarkan etika dan tata krama dalam membaheba penumpang, peningkatan kemampuan berkomunikasi interpersonal dan peningkatan kemampuan mengelola keuangan keluarga. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pembimbingan. Pembinaan ini telah dapat membangun dan menumbuhkembangkan kesadaran dan etika dalam berlalu lintas dalam kegiatan operasional sehari-hari. Kemudian, pembinaan ini juga telah meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik antara pengendara ojek dengan pelanggan ojek sehingga informasi yang saling diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengendara ojek akan juga dapat mengatur pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini sangat dibutuhkan agar pengendara ojek tahu bagaimana mengatur uang masuk, keluar serta tabungan untuk masa depan kehidupan.

Copyright © 2020 JCS. All rights reserved

ARTICLE INFO**Correspondent****Syamsul Amar**
syamsul_amar@yahoo.com**Alpon Satrianto**
ariusni.fe.unp@gmail.com**Ariusni**
alpon.unp@gmail.com**Keywords:***economic, informal, driver, motorcycle taxi, coaching***Website:**<http://idm.or.id/JCS>

page: 1 - 6

ABSTRACT

The purpose of the activity is to increase the awareness of Partners in traffic according to the rules that have been applied, improve the ethics and etiquette of motorcycle taxi riders in bringing passengers to their destinations and improving the ability to communicate and manage family finances. The approach method offered to solve partner problems is relevant training for the motorcycle taxi profession which includes: awareness of motorcycle taxi drivers in traffic, teaching ethics and manners in greeting passengers, increasing interpersonal communication skills and increasing the ability to manage family finances. The method used in training are lectures, discussions, questions and answers, and guidance. This guidance can build and develop awareness and ethics in traffic in daily operational activities. Then, this coaching has also improved the ability of good communication between motorcycle taxi drivers and motorcycle taxi customers so that the information given to each other can be put to good use. Ojek drivers will also be able to manage family financial management. This is very necessary so that motorcycle taxi riders know how to manage money in, out and savings for the future of life.

Copyright © 2020 JCS. All rights reserved

PENDAHULUAN

Ojek sebagai sebagai kegiatan ekonomi sektor informal adalah sebagai alat transportasi alternatif di perkotaan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagai akibat kemacetan kota, jumlah penduduk yang padat dan tidak seimbangnya panjang ruas jalan dengan jumlah kendaraan. Kondisi tersebut menjadikan ojek sebagai alat transportasi alternatif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Ojek memiliki kelebihan dibanding alat transportasi konvensional, angkutan bukan hanya mengantarkan penumpang ke tempat tujuan namun lebih cepat dalam waktu yang singkat dia dapat melewati celah-celah kemacetan di kota. Di samping itu ojek dapat menjangkau daerah-daerah dengan gang-gang sempit yang sulit dilalui oleh mobil. Kondisi tersebut adalah sebagai keunggulan yang dimiliki oleh alat transportasi ojek yang berdampak terhadap semakin diminatnya ojek sebagai alat transportasi alternatif di kalangan masyarakat kota.

Keberadaan ojek adalah dilematis karena tidak sesuai dengan UU No. 14 tahun 1992 karena ojek bukan termasuk kelompok alat transportasi umum yang syah akan tetapi keberadaannya telah diterima oleh masyarakat karena manfaatnya sebagai alat transportasi alternatif. Di sisi lain ojek adalah kegiatan ekonomi sektor informal yang menyediakan lapangan pekerjaan yang sangat luas kepada masyarakat yang tidak mampu beatarung di sektor informal. Dengan demikian sektor informal merupakan katup penyelamat bagi pencari kerja, karena sektor ini tidak memiliki persyaratan formal yang ketat untuk memasukinya. Di negara-negara berkembang, sektor ini telah berwarnai kehidupan perkotaan yang sulit untuk dinafikan keberadaannya dalam memberikan sumbangan terhadap pendapatan rumah tangga.

Pangkalan Udara Tabing merupakan salah satu pangkalan ojek yang besar di Kota Padang dalam mengangkut penumpang, namun pengendaranya masih banyak yang melanggar peraturan berlalu lintas seperti mengendarai kendaraan di trotoar yang dapat mengganggu pejalan kaki, mengendarai kendaraan dengan melawan arus. Masih rendahnya etika dan tata krama dalam melayani penumpang ditemukan sering terjadi pertengkaran antara pemilik ojek dengan penumpang. Dalam melakukan kontak dengan pelanggan, pengendara ojek masih belum memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal yang baik dengan pelanggan maupun lingkungan sekitarnya. Sebagian besar menganggap bahwa pengendara ojek berada dalam lingkungan yang keras dan identik menggunakan bahasa yang kasar.

Pangkalan ojek bandara udara Tabing ini merupakan salah satu yang terbanyak jumlah pengendara ojek. Jumlah pengendara ojek ini ada 70 orang yang mangkal di pos pada gambar 1 di bawah ini. Lokasinya berada tepat di persimpangan jalan Bandara Lanud Tabing.

Ketidaktertiban pengendara ojek dan juga penumpang terlihat pada kegiatan operasional sehari-hari. Penumpang tidak menggunakan helm karena dianggap bahwa perjalanannya tidak begitu jauh. Sikap pengendara di jalan yang ngebut dan suka mendahului kendaraan lain dalam keadaan kondisi jalan ramai menggambarkan tidak adanya kesadaran mereka di jalan umum. Etika pengendara ojek di jalanan tidak mau tahu asalkan kendaraannya lewat terus bahkan merugikan pengendara lainnya seperti mobil dan sepeda motor lainnya.

Hal yang umum diketahui adalah pengendara ojek ini tidak mempunyai surat tanda mengendarai (SIM). Mereka tidak mau mengurusnya dengan alasan tidak mempunyai uang, bahkan pajak kendaraannya sudah tidak berlaku lagi. Banyak ketidakpatuhan dan ketertiban yang terjadi pada pengendara ojek ini. Padahal usaha mereka mendatangkan pendapatan akan tetapi mereka tidak mau mematuhi ketentuan pemerintah yang sudah ditentukan. Di sisi lain, hanya sebagian kecil ojek yang menyediakan helm kepada penumpangnya. Pada umumnya pengendara ojek tidak memberikan helm kepada penumpang sehingga membahayakan diri penumpang. Sebagian besar penumpang juga tidak memperdulikan keselamatan, hanya dirinya asal sampai ketujuan.

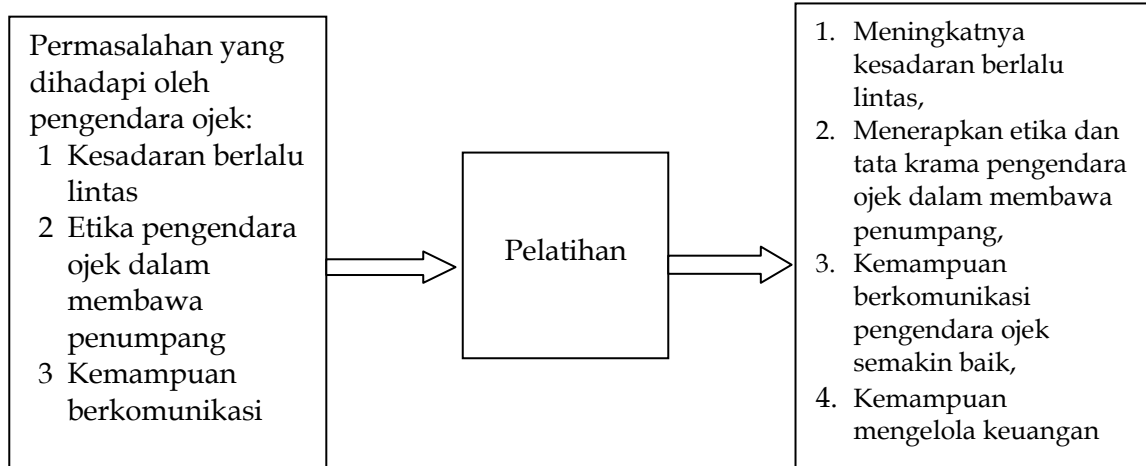
METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan pengendara ojek adalah melalui pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan: (1) Kesadaran berlalu lintas di jalan raya karena jalan raya tidak hanya milik pengendara ojek. (2) Etika dan tata krama dalam membawa penumpang, (3) Kemampuan berkomunikasi interpersonal, (4) Kemampuan mengelola keuangan keluarga. Pelatihan akan dilakukan oleh para instruktur yang sudah berpengalaman dalam bidang keamanan yaitu polisi satuan lalu lintas, Praktisi pengembangan kepribadian dan etika, praktisi komunikasi dan praktisi manajemen keuangan keluarga. Metode pelatihan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pembimbingan serta praktek pengenalan rambu-rambu lalu lintas. Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan terdiri dari:

Persiapan: Pertemuan dengan ketua persatuan ojek pangkalan udara Tabing Kota Padang, ketua Tim Pendampingan satuan lalu lintas Kota Padang, serta pengendara ojek untuk menyepakati jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan.

1. Persiapan materi pelatihan oleh Para instruktur
2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan
3. Monitoring terhadap hasil pelatihan yang telah dilakukan

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1, berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL KEGIATAN

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dalam rangka pembinaan terhadap pelaku ekonomi sektor informal bagi pengendara ojek di Pangkalan Udara Tabing Kota Padang yang tepatnya dilaksanakan di ruang pertemuan Stikes Syedza Saintika Padang pada tanggal 13 September 2017 adalah tingginya partisipasi peserta. Peserta yang hadir pada kegiatan ini adalah sebanyak 19 orang. Banyaknya peserta yang hadir pada kegiatan ini dikarenakan oleh tingginya partisipasi peserta untuk mendapatkan ilmu dan pembinaan dari kegiatan ini serta aktifnya sosialisasi kegiatan ini oleh ketua pengendara ojek Pangkalan Udara Tabing Kota Padang.

Sebagaimana halnya dengan tingkat kehadiran peserta di atas, motivasi pengendara ojek Pangkalan Udara Tabing Kota Padang mengikuti pembinaan adalah sebagai berikut:

- a. Pentingnya membangun dan menumbuhkembangkan kesadaran dan etika dalam berlalu lintas dalam kegiatan operasional sehari-hari. Kesadaran dan etika dalam berlalu lintas sangat diperlukan demi menjaga kenyamanan dan keselamatan dari setiap pengguna jalan raya. Dengan demikian, akan terbangun sikap yang saling menghormati dan menghargai hak dan kewajiban masing-masing pengguna jalan raya.
- b. Perlunya komunikasi yang baik antara pengendara ojek dengan pelanggan ojek agar informasi yang saling diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pelayanan yang ramah, jelas, serta menjaga keselamatan dan nyaman penumpang sangat dibutuhkan agar terjadi hubungan yang berkesinambungan antara pengendara ojek dengan penumpang.

- c. Biaya hidup yang meningkat setiap saat membutuhkan perlunya manajemen dalam pengelolaan dalam keuangan keluarga. Manajemen pengelolaan keuangan keluarga ini sangat dibutuhkan agar pengendara ojek tahu bagaimana mengatur uang masuk, keluar serta tabungan untuk masa depan kehidupan. Dengan pengetahuan ini, pengendara ojek tidak lagi terjebak hutang oleh rentenir dan peminjam hutang lainnya sehingga didapatkan kehidupan keuangan keluarga yang lebih bermanfaat.
- d. Banyak peserta sudah hadir di lokasi tempat dilakukannya pelatihan yaitu di Stikes Syedza Saintika Padang. Peserta ini sudah hadir satu jam sebelum acara dimulai.
- e. Peserta sangat memperhatikan para pemateri dalam menjelaskan materi-materi yang disampaikan kepada mereka serta tingginya antusiasme peserta untuk bertanya.
- f. Keingintahuan dari para peserta ini sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang bertanya pada pemateri sehingga para pemateri juga sangat antusias merespon dari pertanyaan tersebut.

Para peserta sangat bersemangat dan antusias dengan kegiatan pembinaan ini sehingga sebagian besar dari peserta menginginkan pelatihan ini berlanjut terus di masa yang akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pembinaan pelaku ekonomi sektor informal pengendara ojek di Pangkalan Udara Tabing Kota Padang yang tepatnya dilaksanakan di Stikes Syedza Saintika Padang pada tanggal 13 September 2017 adalah:

1. Peserta atau khususnya pelaku sektor informal pengendara ojek Pangkalan Udara Tabing Kota Padang memperoleh pengetahuan yang banyak tentang: (a) kesadaran berlalu lintas, (b) etika dalam berlalu lintas, (c) kemampuan dalam berkomunikasi, dan (d) pengelolaan keuangan keluarga
2. Pembinaan ini telah dapat membangun dan menumbuhkembangkan kesadaran dan etika dalam berlalu lintas dalam kegiatan operasional sehari-hari. Kesadaran dan etika dalam berlalu lintas sangat diperlukan demi menjaga kenyamanan dan keselamatan dari setiap pengguna jalan raya. Dengan demikian, akan terbangun sikap yang saling menghormati dan menghargai hak dan kewajiban masing-masing pengguna jalan raya.
3. Kemudian, pembinaan ini juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang baik antara pengendara ojek dengan pelanggan ojek agar informasi yang saling diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pelayanan yang ramah, jelas, serta menjaga keselamatan dan nyaman penumpang sangat dibutuhkan agar terjadi hubungan yang berkesinambungan antara pengendara ojek dengan penumpang.
4. Pengendara ojek juga dapat mengatur pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini sangat dibutuhkan agar pengendara ojek tahu bagaimana mengatur uang masuk, keluar serta tabungan untuk masa depan kehidupan. Dengan pengetahuan ini, pengendara ojek tidak lagi terjebak hutang oleh rentenir dan peminjam hutang

lainnya sehingga didapatkan kehidupan keuangan keluarga yang lebih bermanfaat.

Adapun saran-saran yang diajukan adalah:

1. Peserta harus menyadari dengan sungguh-sungguh bahwa kesadaran dalam berlalu lintas dan etika dalam berlalu lintas sangat diperlukan oleh pengendara ojek. Oleh karena itu, pengendara ojek harus dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan dalam kegiatan berlalu lintas sehari-hari terutama sedang melaksanakan kegiatan membawa penumpang.
2. Perlu mempraktekkan dan menerapkan manajemen pengelolaan keuangan keluarga agar keuangan keluarga pengendara ojek lebih "sehat" dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.
3. Perlu pembinaan yang lebih intensif lagi di masa yang akan datang agar pengendara ojek dapat meningkatkan kesadaran dan etika dalam berlalu lintas. Di samping itu, pengelolaan keuangan yang tertata dan teratur akan dapat meningkatkan kualitas kehidupan keluarga pengendara ojek.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2016. Kota Padang Dalam Angka.

Bachtiar, H. 2005. *Kinerja Simbang Bersinyal dan Analisis Keterkaitan dengan Resiko Kecelakaan: Studi Kasus Simbang UPN*. Tugas Akhir. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.

Hayami Yojiro and Yohihisa Godo. 2010. *Developmen Economics; From the Poverty to the Wealth of Nation*. New York: Oxford University Press.